

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL SASINDO UNPAM

VOLUME 4 NO. 1, NOVEMBER 2023

### INTEGRASI BAHASA PADA PENAMAAN ALAT ELEKTRONIK DI ACE TERAS KOTA BSD

Sri Luluk Mutholi'ah<sup>1)</sup>, Lastrilina Erliyawati<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang,  
Jl. Raya Puspitek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310  
<sup>1)</sup>sriluluk150215@gmail.com <sup>2)</sup>lastrilina075@gmail.com

*Diterima: 15 November 2023*

*Direvisi: 19 November 2023*

*Disetujui: 24 November 2023*

#### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi integrasi bahasa dalam penamaan perangkat elektronika di ACE Teras Kota BSD dan mendeskripsikan proses penerimaan unsur bahasa dalam penamaan perangkat elektronika di ACE Teras Kota BSD. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan survei lapangan, teknik menyimak dan teknik perekaman. Dalam kajian integrasi bahasa pada penamaan perangkat elektronika di ACE Teras Kota BSD, terdapat 27 data yang telah ditemukan. Proses penerimaan unsur bahasa dalam penamaan perangkat elektronika dilakukan melalui proses integrasi bahasa audial 1 data, melalui proses integrasi visual 1 data, melalui penerjemahan konsep sebanyak 6 data dan melalui terjemahan langsung 19 data.

**Kata kunci:** *Integrasi bahasa, perangkat elektronik, sosiolinguistik.*

#### ABSTRACT

*The purpose of this study is to identify language integration in the naming of electronic devices in ACE Teras Kota BSD and describe the process of accepting language elements in naming electronic devices in ACE Teras Kota BSD. This research uses qualitative descriptive methods. The data collection techniques used by conducting field surveys, listening techniques and recording techniques. In the study of language integration on the naming of electronic devices in ACE Teras Kota BSD, 27 data have been found. The process of receiving language elements in the naming of electronic devices is carried out through the audial language integration process of 1 data, through the visual integration process of 1 data, through the translation of concepts as many as 6 data and through direct translation of 19 data.*

**Keywords:** *Integration of languages, electronic devices, sociolinguistics.*

#### PENDAHULUAN

Dalam kehidupan masyarakat, manusia tidak bisa terlepas dari suatu bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi. Bahasa tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi bahasa juga bisa digunakan untuk memberikan batasan penamaan kepada seseorang, tumbuhan, binatang hingga alat kebutuhan manusia. Pada penamaan alat kebutuhan manusia ini dapat berupa alat elektronik, alat medis, perlengkapan rumah tangga, alat make up dan sebagainya.

Penamaan pada alat kebutuhan manusia, tentunya bisa berasal dari bahasa Indonesia, bahasa daerah hingga bahasa Asing. Ketika bahasa tersebut sudah disepakati oleh masyarakat dan diresmikan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), maka kosa kata di KBBI akan semakin bertambah dan hal ini tentunya akan memperkaya Bahasa Indonesia.

Meskipun di sisi lain akan mengganggu kaidah dalam tata bahasa Indonesia, namun hal ini secara tidak langsung dapat mendorong bahasa Indonesia menjadi lebih maju.

Fenomena pada kebahasaan diatas, dapat dikatakan sebagai integrasi bahasa. Integrasi bahasa dapat dikatakan sebagai unsur-unsur bahasa lain yang digunakan dalam bahasa tertentu dan telah dianggap menjadi bagian dari bahasa pada negara tersebut. Bukan lagi dianggap sebagai unsur meminjam, pungutan atau mengadopsi.

Proses integrasi pada bahasa ini dimulai sejak penerimaan unsur dari bahasa lain hingga bahasa tersebut berstatus menjadi integrasi memerlukan waktu dan juga tahapan yang sangat panjang (Chaer, 2014:128). Misalnya kata “*zuursak*” memiliki makna “kantong asam” yang berasal dari bahasa Belanda dan diperkenalkan kepada masyarakat Indonesia pada masa pemerintah kolonial Hindia Belanda pada abad ke-19. Kata “*zuurzak*” ini digunakan sebagai unsur bahasa yang belum terintegrasi dan masih berstatus pinjaman. Kemudian, pengucapan dan ejaannya semakin lama mengalami penyesuaian hingga memiliki ejaan sirsak. Sehingga, sejak saat itu kata sirsak diakui dan diresmikan oleh KBBI sebagai kosa kata bahasa Indonesia atau bahasa Belanda yang telah berintegrasi ke dalam bahasa Indonesia.

Proses penerimaan unsur bahasa asing pada awalnya dilakukan secara audial, dengan mendengar butir-butir leksikal yang diujarkan oleh penutur aslinya, setelah itu melakukan tahapan untuk mencoba menggunakannya (Chaer & Leoni, 2014:128). Setelah dilakukan berulang-ulang, leksikal yang terdengar di telinga akan diujarkan lalu dituliskan. Kosa kata yang diterima melalui proses audial sering terlihat tidak teratur dibandingkan dengan kosa kata asalnya. Seperti kata “*pelopor*” berasal dari bahasa Belanda “*voor looper*”, secara audial masyarakat berasumsi bahwa kata tersebut dapat dijadikan kosa kata baru, maka masyarakat Indonesia menyepakati dan menuliskan bahwa bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Pada tahap berikutnya unsur penyerapan dan penerimaan bahasa asing dilakukan secara visual, dengan penyerapan bahasa asing melalui tulisan dalam bahasa asalnya, kemudian disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. Seperti dalam contoh penyerapan dari bahasa Prancis pada kata “*trottoir*” lalu dalam masyarakat Indonesia terbentuk kosa kata tersebut menjadi “*trottoar*” (Chaer & Leoni, 2014:129). Perihal tersebut yang menunjukkan bahwa perkembangan bahasa itu bersifat alamiah dari masyarakat.

Penyerapan unsur asing dalam pengembangan bahasa Indonesia tidak hanya melalui proses penyerapan kosa kata asing dengan penyesuaian ejaan dan pelafalan, tetapi bisa dilakukan dengan cara lainnya yaitu penerjemahan konsep, dan penerjemahan secara langsung. Penerjemahan konsep ini dilakukan dengan cara meneliti dengan cermat konsepnya lalu dipadankan dengan kosa kata bahasa Indonesia yang konsepnya mendekati dengan kosa kata tersebut, misalnya seperti kata *network* artinya jaringan, *medication* artinya pengobatan dan *brother in law* artinya ipar laki-laki. Dalam penerjemahan langsung dilakukan secara langsung mencari padanan kata dalam bahasa Indonesia, seperti kata *airport* (air artinya udara, port artinya bandar) sehingga diartikan secara langsung menjadi “bandar udara”, *balance budget* (*balance* artinya seimbang, *budget* artinya anggaran) sehingga diartikan secara langsung menjadi “anggaran berimbang” (Chaer & Leoni, 2014:129-130).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi integrasi bahasa pada penamaan alat elektronik dan mendeskripsikan proses penerimaan unsur bahasa dalam penamaan alat elektronik di ACE Teras Kota BSD. Peneliti antusias melakukan penelitian ini dikarenakan berkembangnya teknologi membuat perkembangan alat elektronik yang semakin canggih sehingga peneliti antusias dalam melakukan penelitian berkaitan dengan integrasi bahasa penamaan alat elektronik sehingga peneliti memilih judul “Integrasi Bahasa Penamaan Alat Elektronik di ACE Teras Kota BSD”. Peneliti berharap bahwa penelitian ini sebagai ziyadah pengetahuan, khususnya dalam bidang sosiolinguistik, dan menambah referensi pembelajaran bagi pembaca.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan penamaan pada alat-alat elektronik yang terdapat di ACE Teras Kota BSD. Subjek dalam penelitian ini berkaitan dengan penamaan pada alat elektronik yang terdapat di ACE Teras Kota BSD. Sehingga yang menjadi objek penelitian ini yaitu alat elektronik di ACE Teras Kota BSD.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan survei lapangan, kemudian mencatat seluruh data alat elektronik yang terdapat di ACE Teras Kota BSD. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut: 1) melakukan survei lapangan, 2) observasi, 3) mencatat data alat elektronik, 4) menganalisis data yang telah ditemukan, 5) menyimpulkan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Integrasi bahasa yang menjadi fenomena kebahasaan yang hadir dalam masyarakat, dapat ditemukan pada penamaan alat-alat kebutuhan manusia salah satunya yaitu alat elektronik yang terdapat di ACE Teras Kota BSD. Berikut ini data hasil temuan pada penelitian yang dilakukan:

### **1. Setrika**

Kata “Setrika” berasal dari bahasa Belanda yaitu “*strijkijzer*” yang berarti menghilangkan kerutan baju dengan menggunakan alat yang panas. Asal mula kata “Setrika” berasal dari proses integrasi bahasa melalui audio dari bahasa Belanda yaitu “*strijkijzer*”, sehingga kosakata ini didengarkan oleh masyarakat Indonesia dan diserap sebagai kosakata bahasa Indonesia namun ejaan dan penulisannya tidak sama dengan kosakata asalnya. Dalam KBBI, kata “setrika” dapat diartikan sebagai alat untuk melicinkan pakaian dan sebagainya yang terbuat dari besi dan cara pemakaiannya dengan dipanaskan.

### **2. Dispenser Air**

Kata “Dispenser Air” berasal dari bahasa Inggris yaitu “*water dispenser*”. Proses integrasi bahasa pada kosakata tersebut yakni proses penerjemahan langsung. Seperti kata “*water*” yang memiliki arti air dan kata “*dispenser*” memiliki arti yang sama yaitu dispenser. Kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam menerjemahkan kosakata dari bahasa Inggris susunan kalimatnya harus terbalik, maka kata “*water dispenser*” maknanya menjadi Dispenser Air.

Dalam KBBI arti dari kata “dispenser air” dapat diartikan sebagai alat elektronik yang secara otomatis dapat mendinginkan dan memanaskan air yang siap untuk diminum.

### **3. Pompa Air**

Kata “Pompa Air” berasal dari bahasa Irak yakni “*shaduf* dan *shaqiya*”. Proses integrasi bahasa pada kosakata tersebut yaitu proses penerjemahan konsep. Kata “*shaduf*” memiliki makna sebuah alat yang terdiri dari balok panjang yang ditopang oleh dua pilar dengan balok kayu berbentuk horizontal, sedangkan kata “*shaqiya*” memiliki makna sebuah mesin bertenaga hewan yang mekanisme gerakannya terdiri dari dua roda gigi. Kedua alat ini dikembangkan sampai mampu memasok air hingga banyak yang dikenal sampai dengan saat ini sebagai pompa air. Pompa air ini merupakan sebuah mesin yang digunakan untuk memindahkan air dari suatu tempat ke tempat lain dengan cara menaikkan tekanan dari rendah ke tinggi hingga air dapat mengalir. Dalam KBBI, kata “pompa air” dapat dikatakan sebagai alat untuk menghisap atau menyemprot air.

### **4. Pompa Benam**

Kata “Pompa Benam” berasal dari bahasa Inggris yakni “*submersible pump*”. Proses integrasi bahasa pada kosakata ini yaitu penerjemahan langsung. Kata “*submersible*” memiliki makna selam, sedangkan kata “*pump*” memiliki makna pompa. Kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam menerjemahkan kosakata dari bahasa Inggris susunan kalimatnya harus terbalik, sehingga pada bahasa Indonesia diresmikan menjadi kata “pompa benam”. Dalam KBBI, kata “pompa benam” dapat diartikan sebagai pompa sentrifugal yang dapat bekerja dalam keadaan yang terbenam dalam air.

### **5. Kipas Angin**

Kata “Kipas Angin” berasal dari bahasa India yaitu “*punkah*”. Proses integrasi bahasa pada kosakata ini yaitu proses penerjemahan konsep. Kata “*punkah*” memiliki makna sebagai kipas genggam yang terbuat dari potongan bambu yang diputar atau dikipaskan untuk menggerakkan udara. Sehingga ketika alat tersebut sampai di Indonesia, masyarakat mencari dengan teliti konsep dari bahasa asing tersebut dan kemudian mencari kosakata dalam bahasa Indonesia yang memiliki konsep sama dengan kosakata asing tersebut. Ditemukan lah kosakata “kipas angin” yang diresmikan dalam KBBI dan memiliki makna yaitu kipas yang dijalankan dengan listrik atau baterai untuk menyejukkan ruangan dan sebagainya.

### **6. Hair Dryer**

Kata “*Hair Dryer*” berasal dari bahasa Inggris. Proses integrasi bahasa pada kosakata tersebut yaitu melalui proses penerjemahan langsung. Kata “*hair*” memiliki arti rambut, sedangkan “*dryer*” memiliki arti pengering. Kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam menerjemahkan kosakata yang berasal dari bahasa Inggris susunan kalimatnya harus terbalik, sehingga didapat kosakata “pengering rambut”. Dalam KBBI, kata “pengering rambut” dapat dikatakan sebagai alat elektronik yang digunakan untuk mengeringkan rambut. Meskipun dalam KBBI sudah diresmikan kosakata “pengering rambut”, namun masyarakat masih sering menggunakan kosakata “*hair dryer*” untuk digunakan.

### **7. *Hair Straightener***

Kata "*Hair Straightener*" berasal dari bahasa Inggris. Proses integrasi bahasa pada kosakata tersebut yaitu melalui proses penerjemahan langsung. Kata "*hair*" memiliki arti rambut, sedangkan "*straightener*" memiliki arti pelurus. Kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam menerjemahkan kosakata yang berasal dari bahasa Inggris susunan kalimatnya harus terbalik, sehingga didapat kosakata "pelurus rambut". Dalam KBBI, kata "pelurus rambut" dapat dikatakan sebagai alat elektronik atau alat listrik yang digunakan untuk menghaluskan dan meluruskan rambut. Meskipun dalam KBBI kosakata "pelurus rambut" sudah diresmikan, namun masyarakat Indonesia lebih banyak menggunakan kosakata "catokan" sebagai penggantinya.

### **8. *Hair Clipper***

Kata "*Hair Clipper*" berasal dari bahasa Inggris. Proses integrasi bahasa pada kosakata ini yaitu melalui proses penerjemahan langsung. Kata "*hair*" memiliki arti rambut, kata "*clipper*" memiliki arti memangkas. Kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam menerjemahkan kosakata yang berasal dari bahasa Inggris susunan kalimatnya harus terbalik, sehingga kosakata asing "*hair clipper*" berarti pemangkas rambut. Dalam KBBI, kata "pemangkas rambut" dapat diartikan sebagai alat cukur listrik yang artinya alat cukur yang menggunakan energi listrik.

### **9. *Vacuum Cleaner***

Kata "*Vacuum Cleaner*" berasal dari bahasa Inggris. Proses integrasi bahasa pada kosakata tersebut yaitu melalui proses penerjemahan konsep. Kata "*vacuum*" memiliki arti tabung hampa udara dan kata "*cleaner*" artinya pembersih. Sehingga ketika alat tersebut sampai di Indonesia, masyarakat mencari dengan teliti konsep dari bahasa asing tersebut dan kemudian mencari kosakata dalam bahasa Indonesia yang memiliki konsep sama dengan kosakata asing tersebut. Ditemukanlah kosakata "penghisap debu" yang diresmikan dalam KBBI dan memiliki makna yaitu sebuah alat yang digunakan untuk menghisap debu atau kotoran dengan menggunakan pompa udara untuk menciptakan keadaan yang kosong atau bersih dengan listrik.

### **10. *Ultrasonic Aroma Diffuser***

Kata "*Ultrasonic Aroma Diffuser*" berasal dari bahasa Inggris. Proses integrasi bahasa pada kosakata tersebut yaitu melalui proses penerjemahan langsung. Kata "*ultrasonic*" memiliki arti ultrasonik, kata "aroma" memiliki arti harum dan kata "*diffuser*" memiliki arti penyebar. Kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam menerjemahkan kosakata yang berasal dari bahasa Inggris susunan kalimatnya harus terbalik, sehingga didapat kosakata "alat penyebar harum ultrasonik". Dalam KBBI, kata "aroma terapi" ini memiliki makna yang berarti terapi atau pengobatan yang dilakukan dengan wewangian, seperti bunga, akar-akaran, dan daun-daunan.

### **11. Laminating Machine**

Kata "*Laminating Machine*" berasal dari bahasa Inggris. Proses integrasi bahasa pada kosakata tersebut yaitu melalui proses penerjemahan langsung. Kata "*laminating*" memiliki arti laminating dan kata "*machine*" memiliki arti mesin. Kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam menerjemahkan kosakata yang berasal dari bahasa Inggris susunan kalimatnya harus terbalik, sehingga didapat kosakata "mesin laminating". Dalam KBBI, kata "mesin laminating" dapat dikatakan sebagai mesin yang digunakan untuk melapisi barang yang tipis dengan lapisan tebal atau keras pada kedua sisinya.

### **12. Lampu Sorot**

Kata "Lampu Sorot" berasal dari bahasa Inggris yaitu "*spotlight*". Proses integrasi bahasa pada kosakata ini yaitu melalui proses penerjemahan langsung. Kata "*spotlight*" memiliki makna lampu sorot dan kosakata ini yang diresmikan oleh KBBI sebagai kosakata dalam bahasa Indonesia. Dalam KBBI, kata "lampu sorot" memiliki arti lampu yang menyorotkan sinarnya kesatu arah saja, sehingga sorot lampu tersebut fokus pada satu bagian.

### **13. Lampu Gantung**

Kata "Lampu Gantung" berasal dari bahasa Inggris yaitu "*Chandelier*". Proses integrasi bahasa pada kosakata ini yaitu melalui proses penerjemahan langsung. Kata "*Chandelier*" memiliki makna lampu gantung yang merupakan kosakata yang sudah diresmikan oleh KBBI sebagai kosakata bahasa Indonesia. Dalam KBBI, kata "lampu gantung" memiliki arti lampu yang diletakkan tergantung pada langit-langit rumah dengan kawat atau rantai, bisa juga diartikan lampu ber semprong yang menggunakan bahan bakar minyak tanah yang digantungkan pada langit-langit rumah dan sebagainya.

### **14. Lampu Dinding**

Kata "Lampu Dinding" berasal dari bahasa Inggris yaitu "*wall lamp*". Proses integrasi bahasa pada kosakata ini yaitu melalui proses penerjemahan langsung. Kata "*wall*" memiliki makna dinding dan kata "*lamp*" memiliki makna lampu. Kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam menerjemahkan kosakata yang berasal dari bahasa Inggris susunan kalimatnya harus terbalik, maka didapat kosakata "lampu dinding" sebagai kosakata yang diresmikan oleh KBBI. Dalam KBBI, kata "lampu dinding" memiliki arti lampu yang ditempelkan pada dinding.

### **15. Table Lamp**

Kata "*Table Lamp*" berasal dari bahasa Inggris. Proses integrasi bahasa pada kosakata ini yaitu melalui proses penerjemahan langsung. Kata "*table*" memiliki makna meja dan kata "*lamp*" memiliki makna lampu. Kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam menerjemahkan kosakata yang berasal dari bahasa Inggris susunan kalimatnya harus terbalik, maka didapat kosakata "lampu meja" sebagai kosakata yang diresmikan oleh KBBI. Dalam KBBI, kata "lampu meja" memiliki makna yaitu lampu yang dipasang di atas meja, yang biasanya berupa meja tulis.

## **16. Lampu**

Kata “Lampu” berasal dari bahasa Yunani “*lampas*” yang artinya obor. Proses integrasi bahasa pada kosakata ini yaitu melalui proses penerjemahan konsep. Dalam menemukan kosakata asing pendengar meneliti secara cermat konsep dari kata asing yaitu “*lampas*” yang memiliki makna sesuatu yang menerangi, sehingga munculah kosakata baru dalam bahasa Indonesia yaitu “lampu”. Dalam KBBI, kata “lampu” memiliki makna yaitu sebuah alat untuk menerangi.

## **17. Blower**

Kata “*Blower*” berasal dari bahasa Inggris yang memiliki makna yaitu alat peniup, penghembus, pemompa. Proses integrasi bahasa pada kosakata ini yaitu melalui proses penerjemahan langsung, dimana yang dimaksud alat peniup disini seperti alat yang dapat menghasilkan udara. Sehingga, munculah kosakata yang diresmikan oleh KBBI sebagai kosakata bahasa Indonesia yaitu kata “*blower*”. Dalam KBBI, kata “*blower*” memiliki arti sebagai pompa udara bertenaga listrik yang udaranya dihasilkan melalui kipas.

## **18. Blender**

Kata “*Blender*” berasal dari bahasa Inggris yang memiliki makna alat tempat pencampur, tempat adonan, mesin pencampur. Proses integrasi bahasa pada kosakata tersebut yaitu melalui proses penerjemahan langsung, dimana yang dimaksud alat tempat mencampur tersebut seperti alat yang digunakan untuk mencampurkan sesuatu. Sehingga, munculah kosakata yang diresmikan oleh KBBI sebagai kosakata bahasa Indonesia yaitu kata “*blender*”. Dalam KBBI “*blender*” memiliki arti alat bertenaga listrik untuk melumatkan buah, makanan, dan sebagainya.

## **19. Microwave**

Kata “*Microwave*” berasal dari bahasa Inggris yang memiliki makna oven gelombang mikro. Proses integrasi bahasa pada kosakata tersebut yaitu melalui proses penerjemahan konsep. Dimana yang dimaksud oven gelombang mikro tersebut dalam bentuk verba seperti alat yang digunakan untuk menghangatkan makanan. Dalam penyerapan kosakata asing tersebut mengambil kata utamanya yaitu “*oven*” yang memiliki arti tempat pembakaran atau pemanggangan kue atau roti. Kata “*oven*” menjadi kosakata bahasa Indonesia yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia dan diresmikan dalam KBBI. Dalam KBBI, kata “*oven*” memiliki arti tempat pembakaran (pemanggangan) kue atau roti.

## **20. Stopkontak**

Kata “Stopkontak” berasal dari bahasa Belanda “*stopcontact*” yang memiliki makna supaya kontak setrum atau aliran listrik berhenti . Proses integrasi bahasa pada kosakata tersebut yaitu melalui proses penerjemahan langsung. Dimana yang dimaksud dengan alat stopkontak yaitu alat yang memberhentikan hubungan (kontak). Dalam KBBI, kata “stopkontak” memiliki arti tempat menghubungkan arus listrik, tempat steker ditusukkan, kotak kontak.

### **21. *Coffee Grinder***

Kata "*Coffee Grinder*" berasal dari bahasa Inggris yang memiliki makna yaitu alat penggiling kopi. Proses integrasi bahasa pada kosakata tersebut yaitu melalui proses penerjemahan langsung. Kata "*coffe*" memiliki makna kopi dan kata "*grinder*" memiliki makna alat penggiling. Dalam KBBI, kata "penggiling" memiliki arti alat untuk menggiling. Hal ini disesuaikan dengan konteks kata yang digunakan, penerjemahannya sesuai dengan objek yang digiling yaitu kopi. Sehingga munculah kosakata "alat penggiling kopi" yang menjadi kosakata resmi yang digunakan masyarakat Indonesia.

### **22. *Induction Cooker Black***

Kata "*Induction Cooker Black*" berasal dari bahasa Inggris yang memiliki makna yaitu kompor induksi hitam. Proses integrasi bahasa pada kosakata tersebut yaitu melalui proses penerjemahan langsung. Kata "*induction*" memiliki makna induksi, kata "*cooker*" memiliki makna kompor atau alat pemasak dan kata "*black*" memiliki makna hitam. Kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam menerjemahkan kosakata yang berasal dari bahasa Inggris susunan kalimatnya harus terbalik, maka ditemukan kosakata yang resmi dalam KBBI menjadi kosakata bahasa Indonesia yaitu "kompor induksi hitam". Dalam KBBI, kata "kompor induksi" memiliki arti kompor yang menggunakan energi elektromagnetik untuk menghantarkan panas.

### **23. *Rice Cooker***

Kata "*Rice Cooker*" berasal dari bahasa Inggris yang memiliki makna pemasak atau penanak nasi. Proses integrasi bahasa pada kosakata tersebut yaitu melalui proses penerjemahan langsung. Kata "*rice*" memiliki makna nasi dan kata "*cooker*" memiliki makna pemasak. Kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam menerjemahkan kosakata yang berasal dari bahasa Inggris susunan kalimatnya harus terbalik, maka ditemukan kosakata yang diresmikan dalam KBBI menjadi kosakata bahasa Indonesia yaitu "penanak nasi". Dalam KBBI, kata "penanak nasi" memiliki arti peranti masak untuk menanak nasi menggunakan daya listrik. Dalam KBBI juga menjelaskan bahwa menanak pengertiannya sama dengan memasak.

### **24. *Oven***

Kata "*Oven*" berasal dari bahasa Inggris yang memiliki makna kompor, tungku, pemanggangan. Proses integrasi bahasa pada kosakata tersebut yaitu melalui visual, dalam pelafalan kata "*oven*" ejaannya sudah disesuaikan, sehingga dalam KBBI tidak ada perubahan penulisan pada kosakata "*oven*". Dalam KBBI, kata "*oven*" memiliki arti tempat pembakaran (pemanggangan) kue atau roti. Penulisan kosakata ini tidak mengalami perubahan penulisan, pada penyerapan bahasa asing langsung disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia baik ejaan dan pelafalan, hingga terjemahan langsung.

### **25. *Printer***

Kata "*Printer*" berasal dari bahasa Inggris yang memiliki makna alat pencetak. Proses integrasi bahasa pada kosakata tersebut yaitu melalui proses penerjemahan langsung yang digunakan dalam penyebutan kosakata tersebut, tetapi tidak menggunakan kata "alat",



karena dalam kaidah bahasa Indonesia “pencetak” bisa digunakan untuk menunjukkan pelaku atau alat. Dalam KBBI, kata “pencetak” memiliki arti orang yang pekerjaannya mencetak buku (tukang cetak), perusahaan atau orang yang mencetak, dan alat dan sebagainya untuk mencetak.

## **26. CCTV (*Closed Circuit Television*)**

Kata “*Closed Circuit Television*” berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti televisi sirkuit tertutup. Proses integrasi bahasa pada kosakata tersebut yaitu proses penerjemahan konsep. Konsep alat tersebut sebagai alat pengintai dengan teknologi yang canggih dengan menggunakan listrik, sehingga dapat berbentuk televisi dengan lingkaran tertutup. Dalam KBBI, penamaan alat ini adalah “pengintai” yang memiliki arti orang atau alat untuk mengintai atau mengintip. Namun, masyarakat Indonesia lebih sering menggunakan kata “CCTV” dibanding dengan kata “pengintai”.

## **27. *Electric Mosquito Killer***

Kata “*Electric Mosquito Killer*” berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti pembunuh nyamuk elektrik. Proses integrasi bahasa pada kosakata tersebut yaitu proses penerjemahan konsep. Konsep alat pembunuh nyamuk elektrik secara fisiknya terdiri dari kawat-kawat penyaring yang dikelilingi lampu, berguna untuk menarik perhatian serangga. Sehingga munculah kosakata resmi dalam bahasa Indonesia yaitu “lampu listrik perangkap”. Dalam KBBI, kata “lampu listrik perangkap” memiliki arti alat untuk menarik serangga yang terdiri atas lampu listrik corong, pelindung hujan, kawat kasa dan zat pembunuh.

Berdasarkan hasil analisis diatas, ditemukan 27 data penamaan pada alat elektronik yang terdapat di ACE Teras Kota BSD yang mengalami proses integrasi bahasa. Proses integrasi bahasa dalam kosakata bahasa Indonesia tentunya melalui proses penerimaan unsur bahasa asing sebelum diresmikan menjadi kosakata bahasa Indonesia. Berikut ini deskripsi mengenai proses penerimaan unsur bahasa asing pada penamaan alat elektronik di ACE Teras Kota BSD:

### **a. Proses Melalui Audial**

Ditemukan data penamaan alat elektronik di ACE Teras Kota BSD akibat adanya proses integrasi bahasa Indonesia melalui proses audial, diantaranya seperti: *Setrika*

### **b. Proses Melalui Visual**

Ditemukan data penamaan alat elektronik di ACE Teras Kota BSD akibat adanya proses integrasi bahasa Indonesia melalui proses visual, diantaranya seperti: *Oven*

### **c. Proses Penerjemahan Langsung**

Ditemukan data penamaan alat elektronik di ACE Teras Kota BSD akibat adanya proses integrasi bahasa Indonesia melalui proses penerjemahan langsung, diantaranya seperti: *Dispenser Air, Pompa Benam, Hair Dryer, Hair Straightener, Hair Clipper, Ultrasonic Aroma Diffuser, Laminating Machine, Lampu Sorot, Lampu Gantung, Lampu Dinding, Table Lamp, Blower, Blender, Stopkontak, Coffee Grinder, Induction Cooker Black, Rice Cooker, Printer, Standing Lamp, Bread Toaster Automatic dan Electric Water Heater.*

#### **d. Proses Penerjemahan Konsep**

Ditemukan data penamaan alat elektronik di ACE Teras Kota BSD akibat adanya proses integrasi bahasa Indonesia melalui proses penerjemahan konsep, diantaranya seperti: Pompa Air, Kipas Angin, Lampu, *Microwave*, CCTV (*Closed Circuit Television*), *Electric Mosquito Killer*.

Dari analisis diatas, ditemukan kosakata yang berkaitan dengan alat elektronik yang penamaannya melalui proses integrasi bahasa. Adapun dalam proses integrasi bahasa melalui beberapa proses antara lain: proses melalui audial ditemukan 1 data dan proses melalui visual ditemukan 1 data. Kemudian dalam rangka pengembangan bahasa Indonesia penyerapan unsur asing tidak hanya penyesuaian lafal dan ejaan akan tetapi bisa melalui penerjemahan langsung ditemukan 19 data dan penerjemahan konsep ditemukan 6 data.

#### **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa penamaan alat elektronik telah mengalami proses integrasi bahasa. Ditemukan 27 data penamaan pada alat elektronik yang mengalami proses integrasi bahasa. Adapun proses penerimaan unsur bahasa pada penamaan alat elektronik paling banyak ditemukan pada proses penerjemahan langsung yang ditemukan sebanyak 19 data, selanjutnya melalui proses penerjemahan konsep sebanyak 6 data, melalui proses audial sebanyak 1 data dan melalui proses visual sebanyak 1 data.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada ACE Teras Kota BSD yang sudah mengizinkan peneliti untuk melakukan observasi langsung untuk menemukan data penelitian.

#### **REFERENSI**

- Aminah, Khotimatul. (2018). "Integrasi Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Jawa dalam Nama-nama Alat Elektronik di Kota (Tinjauan Sociolinguistik)".
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (2014). Sociolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dewi, Sinthya. (2019). "Penamaan Kafe Di Jember (Kajian Semantik)".  
<https://www.google.com/search?q=kbbi+online&oq=kbb&aqs=chrome.2.0i271j46i433i512j69i59j0i433i512j0i131i433i512j0i433i512j0i512i3j0i271.3336j1j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- KBBI online
- Rahmad, Rahmad. (2018). "Penyerapan bahasa asing dalam penggunaan bahasa Indonesia pada iklan penawaran barang elektronika di surat kabar Jawa Pos." Jurnal Komposisi 1.1: 31-40.
- Sulaeman, Agus, Achmad Suherman, and Goziyah Goziyah. (2020). "INTEGRASI BAHASA DALAM NOVEL ANAK RANTAU KARYA AHMAD FUADI." Arkhais-Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia 11.1: 33-40.